

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian yang akan dilakukan diklasifikasikan sebagai penelitian empiris (*socio-legal research*) yang merupakan jenis penelitian hukum, yang bertujuan untuk menganalisis penerapan hukum dalam dunia nyata dan bagaimana penerapan hukum berfungsi di masyarakat. Penelitian ini juga bisa disebut dengan penelitian lapangan (*field research*) yang berarti penelitian ini menggunakan objek tentang peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat atau fenomena sosial.¹ Penggunaan jenis penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi apakah konten eksklusif di Instagram mengarah pada terjadinya kerusakan (*mafsadah*) sehingga termasuk kedalam kategori *sadd al-zari'ah*.

B. Pendekatan Penelitian

Pendekatan ekonomi terhadap hukum diterapkan dalam penelitian ini untuk mengkaji hubungan antara hukum dan ekonomi dengan memfokuskan pada bagaimana aturan dapat memengaruhi perilaku ekonomi individu dan masyarakat. Dalam penelitian ini, pendekatan ekonomi dapat digunakan untuk menganalisis apakah konten yang diberikan memberikan nilai positif dan bagaimana hukum atas layanan konten eksklusif Instagram (*Exclusive Instagram*) apabila terdapat konten negatif yang berpotensi menimbulkan kerusakan (*mafsadah*). Sehingga dapat mengevaluasi dan

¹ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum* (Mataram: Mataram University Press, 2020), 83.

merekomendasikan konten eksklusif yang meningkatkan kemaslahatan (*maslahat*) dan mencegah kerugian (*mafsadah*).²

C. Sumber Data

Sumber data merujuk pada di mana data penelitian diperoleh. Dalam penelitian ini digunakan dua jenis sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data utama yang diperoleh langsung melalui penelitian empiris, yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di lapangan atau masyarakat. Jenis data ini berasal dari observasi, wawancara, dokumentasi dan/atau survei di lapangan.³

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang dikumpulkan melalui penelitian kepustakaan, yaitu penelitian yang mengkaji berbagai literatur atau referensi lain yang terkait dengan topik penelitian. Sumber data sekunder ini meliputi buku-buku, jurnal, laporan penelitian dan sumber-sumber tertulis lainnya yang terkait *sadd al-ẓari'ah* maupun pembahasan mengenai konten eksklusif Instagram itu sendiri.⁴

² Nurhadi et al., *Metode Penelitian Ekonomi Islam* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 28.

³ Sigit Sapto Nugroho, Anik Tri Haryani, and Farkhani, *Metodologi Riset Hukum* (Sukoharjo: Oase Pustaka, 2020), 66.

⁴ Nur Solikin, *Pengantar Metodologi Penelitian Hukum* (Pasuruan: CV. Penerbit Qiara Media, 2021), 118.

D. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan metode berikut untuk mengumpulkan data di lapangan untuk menjawab fokus penelitian:

1. Observasi

Dalam observasi, peneliti melihat dan mencatat suatu peristiwa secara langsung.⁵ Untuk mendapatkan pemahaman secara langsung terkait layanan konten eksklusif Instagram peneliti melakukan observasi melalui platform lain yaitu TikTok, di mana banyak pengikut eksklusif Instagram (*exclusive Instagram*) yang menyampaikan pengalaman dan pendapatnya terkait konten eksklusif Instagram.

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu metode untuk mengumpulkan data di mana dua orang atau lebih berkumpul untuk berbagi pendapat dan informasi melalui tanya jawab dan memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang masalah yang sedang dibahas.⁶ Peneliti melakukan wawancara dengan responden 8 (delapan) orang dari pihak pengikut Instagram yang berlangganan konten eksklusif. Tujuannya adalah untuk menemukan atau mengidentifikasi masalah yang membutuhkan penelitian lebih lanjut.

3. Dokumentasi

Data yang diperoleh melalui wawancara dan observasi ini dilengkapi dengan dokumentasi. Data ini dapat berasal dari dokumen

⁵ Alan et al., *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 20.

⁶ Fenti Hikmawati, *Metodologi Penelitian* (Depok: Rajawali Pers, 2020), 18.

tertulis, rekaman atau karya seseorang dapat berasal dari gambar atau foto.⁷ Dokumentasi yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambar tangkapan layar (*screenshot*) yang menampilkan isi konten eksklusif Instagram, serta mencakup ketentuan-ketentuan yang terkait dengan eksklusif Instagram.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses pengolahan data yang diperoleh baik dari sumber primer maupun sekunder yang dilaksanakan berdasarkan rumusan masalah penelitian dengan tujuan untuk memperoleh wawasan yang lebih mendalam mengenai topik yang diteliti. Dalam penelitian ini, pendekatan analisis yang diterapkan adalah analisis deskriptif analitis. Data yang telah terkumpul akan disajikan secara terperinci dan dianalisis secara mendalam untuk memberikan penjelasan yang lebih komprehensif terkait dengan rumusan masalah yang telah ditetapkan. Tahapan berikut yang digunakan oleh peneliti untuk menganalisis data:⁸

1. Pengumpulan Data

Setiap penelitian dimulai dengan pengumpulan data yang dilakukan melalui berbagai cara, seperti observasi, wawancara, dokumentasi, serta kajian literatur yang relevan dengan topik penelitian. Untuk mendapatkan perspektif yang lebih variatif dan relevan dengan fenomena yang berkembang di kalangan pengguna, penelitian ini melakukan observasi di Instagram dan platform lain, seperti TikTok.

⁷ Alan et al., *Buku Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah*, 33.

⁸ Alan et al., 33.

Selanjutnya, data yang terkumpul akan dikembangkan dan dianalisis lebih lanjut untuk mendapatkan pemahaman yang lebih baik tentang fenomena yang diteliti. Proses pengumpulan data yang mendalam ini akan berfungsi sebagai dasar analisis lanjutan yang bertujuan untuk menghasilkan kesimpulan yang valid dan menyeluruh dalam menjawab rumusan masalah penelitian.

2. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses menyaring dan memilih informasi yang relevan dengan mengurangi atau menghilangkan data yang tidak penting dan memilih bagian yang dianggap penting untuk analisis. Dalam hal ini, peneliti akan berkonsentrasi pada data yang terkait langsung dengan topik penelitian, khususnya yang berkaitan dengan konten eksklusif di Instagram.

Data yang dipilih akan dianalisis lebih lanjut berdasarkan prinsip *sadd al-ẓari'ah*, bertujuan untuk mengevaluasi dan memahami konten yang dihasilkan berdasarkan prinsip perlindungan terhadap kerusakan atau kerugian yang mungkin terjadi. Oleh karena itu, proses reduksi data membantu peneliti untuk memusatkan perhatian pada informasi yang paling relevan sehingga dapat membuat kesimpulan yang tepat.

3. Penyajian Data dan Penarikan Kesimpulan

Proses pengumpulan data yang berkelanjutan memungkinkan peneliti untuk menyusun data dalam bentuk laporan yang sistematis dan mudah dipahami sehingga dapat dianalisis secara menyeluruh

sesuai dengan tujuan penelitian. Laporan ini tidak hanya berfungsi sebagai dokumentasi dari seluruh proses penelitian, tetapi juga memberikan kesempatan kepada peneliti untuk membuat kesimpulan berdasarkan pada temuan yang diperoleh di lapangan.

Laporan tersebut akan mencakup analisis terhadap eksklusif Instagram yang disajikan dengan fokus pada aspek hukum konten yang disajikan berdasarkan prinsip-prinsip *sadd al-zari'ah*. Dengan demikian, peneliti dapat memberikan kesimpulan yang jelas mengenai status hukumnya, apakah termasuk dalam kategori yang diperbolehkan (halal) atau tidak diperbolehkan (haram) dalam pandangan syariat.